

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pada penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* ini pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) senantiasa mengacu pada 7 komponen *CTL* yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian nyata.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *CTL* dilihat dari kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan kenaikan disetiap siklusnya, yaitu:

1. Kinerja guru dalam setiap siklus mengalami kenaikan dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dalam setiap kegiatan mengajar yang dilaksanakan. Siklus I nilai rata-rata mencapai 76,36, siklus II 80,42 dan siklus III 84,41.
2. Aktivits siswa dalam setiap siklusnya pun perhatiannya meningkat siklus I 73,25, siklus II 76,9 dan siklus III 79,35.
3. Begitu juga dengan aktivitas kelompok di siklus I nilai B, siklus II nilai B, dan siklus III nilai A.

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyimak cerita di kelas V SDN 4 Cibodas mengalami peningkatan disetiap siklusnya yaitu siklus I 60, siklus II 68,17 dan siklus III 73,67.

## B. Saran

Setelah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN 4 Cibodas, ternyata adanya perubahan yang lebih dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran, baik kinerja guru maupun aktivitas siswa. Siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun terus meningkat. Berdasarkan hasil penelitian di SDN 4 Cibodas, peneliti ingin memberikan masukan kepada:

1. Guru hendaknya agar lebih meningkatkan wawasan tentang penerapan model atau strategi pembelajaran, kemudian kreatifitas menemukan inovasi-inovasi dalam mengajar agar siswa tidak bosan, kedepannya cara mengajar guru lebih bervariasi lagi dan guru harus mulai peka terhadap masalah-masalah yang timbul pada saat proses belajar berlangsung dikelas dan segera melakukan tindakan untuk perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.
2. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dukungan kepada guru untuk terus meningkatkan pengajaran dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam setiap kinerjanya.
3. Selanjutnya kepada pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan penggunaan strategi belajar pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.